

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu hasil budaya yang harus dipelihara dan diajarkan. Dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain. Pengajaran Bahasa Indonesia sangat penting diajarkan bagi generasi penerus bangsa, khususnya bagi siswa Sekolah Dasar. Karena pada usia tersebut siswa masih mudah untuk menerima pelajaran di sekolah terutama pelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting yaitu sebagai fasilitator. Guru memberikan fasilitas pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain sebagai fasilitator, guru juga harus menjadi seorang yang *professional*. Sebagai tenaga *professional* guru harus pandai dalam membuat skenario pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan pandai dalam bervariasi metode pembelajaran.

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa tujuan yang harus dipelajari siswa agar terampil berbahasa yang meliputi: terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pengalaman – pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis. Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (2001: 968) “Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan”.

Keterampilan menulis merupakan salah satu ketrampilan dalam berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Karena dengan menulis siswa dapat mengungkapkan perasaan dan maksud hati dengan menulis. Menurut Novi Resmi, Yayah Churiyah, dan Nenden Sundori (2006: 4) “Menulis merupakan ketrampilan yang sangat kompleks bagi seorang anak. Siswa dapat menulis berbagai surat, menulis cerita, membuat ikhtisar, sampai menulis rancangan kegiatan”.

Pengajaran menulis di Sekolah Dasar terdiri dari empat jenis, yaitu eksposisi, deskripsi, argumentasi dan narasi. Narasi merupakan suatu bentuk pengembangan tulisan yang bersifat menjejarahkan sesuatu berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Irah Cahyani dan Iyos Ana Rosmana: 2006). Berdasarkan *sharing ideas* dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Masaran IV disebutkan bahwa proses pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan oleh guru masih kurang optimal. Pembelajaran yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk membuat sebuah karangan dengan tema yang siswa senangi. Setelah selesai menulis, siswa diminta untuk mengumpulkan dan hasil tulisan siswa dipajang di mading. Hasil yang dicapai dengan model pembelajaran ini hanya sekitar 40% keberhasilannya. Kendala yang dialami guru sewaktu mengajar menulis yaitu siswa kurang konsentrasi dengan pilihan tema yang dicari sendiri tanpa ditentukan dan tanpa ada tahap-tahap menulis yang diajarkan guru.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran menulis yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan untuk terampil dalam menulis karangan. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memberi kesempatan kepada siswa untuk terampil menulis karangan narasi dengan bantuan gambar yang diurutkan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian Tindakan Kelas ini menfokuskan pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan model *picture and picture* pada siswa kelas V SD Negeri Masaran IV.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Masaran IV?".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan

keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Masaran IV.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibedakan dalam dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- 1) Mengetahui secara nyata tentang peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model *picture and picture*;
- 2) Sumbangan perbaikan pembelajaran inovatif di sekolah dasar;
- 3) Menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran menulis dengan menggunakan model *picture and picture*;
- 2) Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model *picture and picture*.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan untuk mengambil langkah kebijakan dalam memilih strategi pembelajaran;

- 2) Memotivasi guru untuk menggunakan metode inovatif diantaranya dengan model *picture and picture*;
- 3) Meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan profesinya;
- 4) Memacu guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan model *picture and picture* untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.